

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN SUB POKOK  
BAHASAN GERAK PADA TUMBUHAN DENGAN PEMBELAJARAN  
*QUESTIONS STUDENTS HAVE* PADA SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Biologi**



**Diajukan Oleh:**

**LILIK SUSIANI  
A420 060 057**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah tujuan terencana dan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral (Djamarah, 2000).

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1), yakni tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran. Pengajaran bagi tiap warga negara pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara maksimal sehingga dengan kemampuannya siswa akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelak akan digunakan pada dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar. Strategi mengajar banyak sekali jenisnya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas, dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran (Anonim, 2009)

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaharuan dibidang strategi pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Strategi pendidikan dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan metode pembelajaran yang baik.

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran disekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menunjukkan bahwa nilai rata-rata pelajaran biologi masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Pada pengajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan guru. Namun metode ceramah memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauhmana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaannya dikelas lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengarkan. Hal tersebut bukan

berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa merasa jenuh, kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya, tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan dari guru, siswa yang aktif akan semakin aktif begitu sebaliknya siswa yang pasif akan semakin pasif.

Untuk dapat melakukan proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan metode mengajar. Metode mengajar banyak sekali jenisnya, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode mengajar yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode mengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan siswa (Sumadi Suryabrata, 1994)

Menurut Mulyasa (2005), tugas guru yang paling utama terkait dengan persiapan mengajar, serta kemampuan guru dalam menjabarkan persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Persiapan mengajar pada hakikatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam peningkatan mutu pendidikan menurut kerja keras berbagai pihak mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang

berkwalitas, sehingga peserta didik perlu disiapkan sejak dini. Perbaikan dalam bidang pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan system pembelajaran yang monoton telah berdampak pada prestasi belajar siswa. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang telah terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dituntut untuk selalu tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi siswanya dalam menguasai ilmu pengetahuan, selain itu guru yang cukup penting adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan siswanya dapat mengetahui dan menguasai ilmu pengetahuan dengan baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar, untuk mempelajari dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah

sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Hartini, 2006)

Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional dan kolaboratif lewat penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2006).

Dalam rangka melakukan kurikulum 2006 atau lebih dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa dituntut untuk lebih aktif dibanding guru, sedangkan peran guru adalah sebagai fasilitator, motivator dan evaluator, dengan demikian diperlukan adanya terobosan baru dalam strategi pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat (Lik, 2004).

Salah satu alternatif tersebut adalah dengan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pelajaran yaitu dengan menggunakan teknik *questions students have* (QSH). Teknik ini merupakan teknik yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis. Pada Penelitian sebelumnya dari

Harini tahun 2007 didapatkan perbedaan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode *questions students have* terdapat perbedaan yang signifikan yaitu dengan metode ceramah nilai rata-ratanya 6,525 sedangkan dengan menggunakan metode *questions students have* nilai rata-ratanya 7,363.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *questions students have* (QSH) pada pokok bahasan gerak pada tumbuhan agar siswa dapat menerima dengan baik materi yang peneliti sampaikan, dan diharapkan siswa tidak bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang monoton seperti halnya yang dilakukan pada pembelajaran yang sebelumnya yaitu dengan metode ceramah. Dengan diadakan penelitian menggunakan metode QSH ini peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar biologi di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Pemilihan metode *questions student have* pada sub pokok bahasan gerak pada tumbuhan ini tujuan peneliti adalah untuk merubah pola belajar siswa dikelas dan diharapkan dengan menggunakan metode ini siswa mempunyai semangat yang lebih untuk belajar dan diharapkan setelah menggunakan metode ini hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar biologi dengan pembelajaran *questions students have* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta"

## **B. Pembatasan Masalah**

1. Subyek penelitian : siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.
2. Obyek penelitian : Pembelajaran menggunakan *Questions students have* untuk meningkatkan hasil belajar biologi.
3. Parameter penelitian : Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dalam 2 aspek yaitu kognitif dan afektif.

## **C. Perumusan Masalah**

Bagaimanakah hasil belajar biologi setelah pembelajaran *questions student have* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010.

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hasil belajar biologi menggunakan pembelajaran *questions students have* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. tahun pelajaran 2009/2010.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi para guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



2. Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan para guru disekolah bahwa strategi *questions students have* dapat digunakan sebagai alternative dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi yang efektif sehingga hasil belajar biologi dapat tercapai secara maksimal.